

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam upaya membentuk watak bangsa dan mengembangkan potensi siswa dalam kerangka pembangunan pendidikan di Indonesia. Kehadiran seorang guru hingga saat ini tidak akan pernah dapat digantikan oleh yang lain, terlebih pada masyarakat Indonesia yang multi budaya sehingga kehadiran teknologi tidak dapat menggantikan tugas-tugas guru yang cukup kompleks dan unik. Dalam hal inilah dibutuhkan guru yang mau bergerak melakukan inovasi-inovasi Pendidikan melalui program guru penggerak.¹

Guru penggerak adalah guru yang menggerakkan guru yang lain dalam pembelajaran merdeka belajar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara holistic. Guru penggerak dalam merdeka belajar tidak hanya memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran secara efektif tetapi harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan peserta didik dalam komunitas persekolahan dengan menggunakan teknologi yang ada demi peningkatan mutu pembelajaran serta harus melakukan refleksi dan evaluasi terus menerus dalam perbaikan praktek pembelajaran yang terus menerus. Guru penggerak harus mampu menjadi teladan yang memiliki kemampuan dan daya juang untuk membawa suatu perubahan

¹ Hamid, "GURU PROFESIONAL | Hamid | Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan," 2008, <http://ejournal.staialfalabhjb.ac.id/index.php/alfalahjkk/article/view/26/95>.

yang baik dalam ekosistem pendidikan dalam sekolahnya maupun dalam unit sekolah yang lain.²

Program Guru Penggerak merupakan sebuah kerja Bersama untuk menuju perubahan pendidikan Indonesia. Guru Penggerak merupakan para pemimpin pembelajaran yang diharapkan mampu mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, proaktif dan aktif dalam upaya pengembangan kualitas pendidikan, untuk mewujudkan pembelajaran yang berpusat kepada murid, menjadi teladan serta agen transformasi dalam ekosistem pendidikan dalam upaya mewujudkan profil Pelajar Pancasila. Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah tersedianya guru (pemimpin pembelajaran) yang memadai, kompeten dan profesional. Guru merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pemberdayaan dan pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan agar tujuan pendidikan tercapai secara maksimal.³

Sesuai dengan program menteri pendidikan dan kebudayaan tentang guru penggerak dalam merdeka belajar, diharapkan para guru mampu untuk bersinergi dan berkolaborasi untuk mencapai perubahan pendidikan kearah yang lebih baik dalam meningkatkan mutu Pendidikan

² Sibagariang "Peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di indonesia." Jurnal Dinamika Pendidikan Vol.14, No.2, Juli (2021). hlm 94-95

³ Friska Deliana Purba, " Efektivitas Program Guru Penggerak Bagi Peningkatan Kompetensi Guru (Studi Kasus Di Smk Negeri 7 Medan)," Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2024, h. 1-3

yang berkualitas dan memiliki daya saing. Guru penggerak harus mampu menggerakkan rekan guru yang lain untuk selalu berinovasi. Sebagai guru dalam Pendidikan merdeka belajar, tentu harus mampu memiliki kompetensi kepribadian yang matang, baik secara moral maupun dalam hal spiritual sehingga menjadi menjadi role model bagi peserta didik dan semua warga sekolah. Guru penggerak merupakan pemimpin pembelajaran dalam merdeka belajar yang memiliki kemampuan dalam menggerakkan ekosistem pendidikan untuk mewujudkan Pendidikan yang berpusat pada peserta didik. Menjadi guru penggerak, harus lulus seleksi dan mengikuti program pendidikan dan pelatihan selama sembilan bulan.

Untuk terwujudnya guru penggerak dalam merdeka belajar guru harus mampu mengubah paradigma yang lama dengan mengikuti kebijakan-kebijakan yang baru. Dalam menghadapi era *industry* 4.0, guru harus mampu meng*Upgrade* dirinya dengan mengembangkan kompetensi pedagogiknya, sehingga mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menggunakan daya nalarnya dengan baik. Guru yang memiliki kemerdekaan berpikir tentu mampu memberikan stimulus yang merangsang peserta didik untuk menggunakan daya nalarnya dengan baik dan memiliki daya cipta sesuai dengan bakat dan kemampuan yang mereka miliki.⁴ Tentu saja itu tidak mudah. Ekosistem pendidikan sudah terlalu lama terbelenggu dengan pola pikir guru, murid, dan orang tua yang memandang bahwa keberhasilan dalam pembelajaran adalah jika semua

⁴ Dahlia Sibagariang "Peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di indonesia." Jurnal Dinamika Pendidikan Vol.14, No.2, Juli (2021). hlm 90.

murid mendapatkan nilai yang baik pada bidang akademik. Itulah paradigma lama yang harus diubah guru penggerak menuju paradigma baru. Akan tetapi, perubahan paradigma tersebut, belum terlihat terjadi disekolah oleh guru penggerak yang sudah mengikuti Pendidikan. Sehingga diharapkan guru penggerak mampu melakukan perubahan di sekolah-sekolah, baik sebagai pemimpin pembelajaran, maupun sebagai komunitas praktisi.⁵

Berdasarkan hasil wawancara hari Jumat, 10 Januari 2025 dengan Kepala sekolah dan guru penggerak diketahui bahwa kualitas pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Ulu Musi meningkat saat adanya guru penggerak.⁶ maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **”Manajemen Program Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Ulu Musi”**.

⁵ Friska Deliana Purba, “ Efektivitas Program Guru Penggerak Bagi Peningkatan Kompetensi Guru (Studi Kasus Di Smk Negeri 7 Medan),” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2024, h. 8.

⁶ Wawancara pribadi pada Zakuan Abubakar kepala sekolah SMA N 1 Ulu Musi, Empat Lawang, 10 Januari 2025.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran matematika karena adanya guru penggerak.
2. Meningkatnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas.

C. Batasan Masalah

Fokus penelitian ini kepada Manajemen program guru penggerak dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Ulu Musi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen program guru penggerak dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Ulu Musi ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi program guru di SMA Negeri 1 Ulu Musi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis Manajemen program guru penggerak dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di SMA Negeri 1 Ulu Musi.
2. Untuk menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi program guru penggerak di SMA Negeri 1 Ulu Musi

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan bisa bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca terkait tentang guru penggerak dalam proses pembelajaran.
- b. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lebih lanjut yang mengkaji masalah penelitian yang sama dan berkaitan tentang guru penggerak dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Adanyah penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah mengenai implementasi guru penggerak dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi gambaran tentang guru penggerak dalam proses pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan peneliti mengenai pelaksanaan guru penggerak dalam proses pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberi gambaran dalam penelitian ini, maka penulis mensistematiskan pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori terdiri dari kajian teori, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisa data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisikan deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasa.

BAB V Penutup berisikan kesimpulan dan saran..